

**PERUBAHAN HIDUP
MURID YANG DIPENUHI
ROH KUDUS**

M-2

Diskusi Pembukaan:

1. Pada pertemuan COOL yang lalu, kita belajar bersama untuk Awali hari dengan syukur. Setiap pagi, ucapkan tiga hal yang kamu syukuri sebelum memulai aktivitas dan memuji Tuhan di tengah tekanan. Ketika menghadapi masalah, jangan langsung mengeluh. Sharingkan pengalaman Anda dalam kelompok COOL terkait dengan yang telah Anda praktikkan selama seminggu terakhir.

HIDUP TULUS HATI DAN BERINTEGRITAS

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Mazmur 24:3–4

“Siapakah yang boleh naik ke gunung Tuhan? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus? Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.”

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Setiap orang Kristen dipanggil untuk hidup tulus dan berintegritas. Dunia boleh penuh kepalsuan, tapi anak-anak Tuhan harus dikenal karena ketulusan dan kejujurannya. Tuhan tidak mencari orang yang tampil rohani di luar, tetapi orang yang hatinya murni di hadapan-Nya.

Hidup tulus dan berintegritas adalah dasar dari keintiman dengan Tuhan. Orang yang tulus mudah mendengar suara-Nya, dan orang yang berintegritas bisa dipercaya Tuhan untuk tanggung jawab yang besar.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Hari ini kita kan pelajari bersama 3 (tiga) langkah bagaimana kita bisa menjadi orang yang hidup tulus hati dan berintegritas.

1. Jaga hati agar tetap murni di hadapan Tuhan

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.” (Amsal 4:23)

Dalam pandangan Alkitab, hati adalah pusat kehidupan rohani seseorang, tempat di mana keputusan, iman, dan penyembahan muncul. Hati juga menjadi wadah bagi pekerjaan Roh Kudus. Ketika hati bersih, hadirat Allah mudah mengalir; tapi ketika hati kotor oleh kepahitan, kesombongan, atau kepura-puraan, aliran Roh menjadi terhambat. Oleh karena itu, menjaga hati bukan pilihan, tetapi keharusan rohani. Tuhan melihat hati lebih dari segala yang tampak. Hati yang tulus membuka jalan bagi urapan, penglihatan rohani, dan kasih yang sejati.

Bagaimana cara menjaga hati agar tetap murni?

- Sadari setiap hari bahwa Tuhan melihat hati. Jangan hidup hanya untuk penilaian manusia, tapi untuk menyenangkan Tuhan.
- Ampuni lebih cepat daripada kamu disakiti. Akar kepahitan membuat hati menjadi keruh dan menghalangi damai sejahtera.
- Bersihkan hati lewat doa dan penyembahan. Saat kita menyembah dengan jujur di hadapan Tuhan, Roh Kudus membersihkan dan melembutkan hati kita.

Orang yang tulus tidak menutupi kelemahannya di hadapan Tuhan; ia datang apa adanya dan membiarkan Tuhan memurnikan hatinya setiap hari.

2. Latih integritas dalam hal-hal kecil

“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar; dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.” (Lukas 16:10)

Yesus menegaskan bahwa integritas dibentuk bukan di atas panggung besar, tapi di ruang tersembunyi. Integritas bukan hanya karakter moral, tapi buah dari pekerjaan Roh Kudus di dalam batin. Ketika seseorang hidup dipenuhi Roh Kudus, dia akan dikontrol oleh kasih, kebenaran, dan kesadaran Ilahi, bukan oleh keinginan daging atau ambisi pribadi.

Integritas berarti utuh, tidak terpecah dua antara yang kelihatan dan yang tersembunyi. “Integritas” berasal dari kata Latin integer, yang berarti “penuh” atau “tidak terpecah.” Artinya, orang yang berintegritas akan menjadi pribadi yang sama, baik di gereja, di rumah, di tempat kerja, bahkan saat tidak ada yang melihat.

Bagaimana Cara Melatih Integritas dalam Hidup Sehari-hari?

- Jujurlah dalam hal kecil. Jangan kompromi dengan kebohongan kecil, curang kecil, atau alasan kecil. Integritas selalu dimulai dari hal sederhana.
- Tepati janji dan ucapanmu. Jika sudah berkata “ya”, lakukanlah.
- Bertanggungjawab atas kesalahan. Orang yang berintegritas tidak bersembunyi di balik alasan, tapi berani berkata, “Aku salah, dan aku akan perbaiki.”

Ketika kita hidup benar di hal-hal kecil, Tuhan akan mempercayakan urapan, pengaruh, dan berkat yang lebih besar. Inilah bagian dari “hidup di bawah otoritas Roh Kudus”, yakni membiarkan Dia memimpin bahkan dalam keputusan-keputusan kecil.

3. Jadilah tulus dalam motif dan tindakan

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” (Kolose 3:23)

Ketulusan berbicara tentang motivasi hati. Dalam ajaran Alkitab, Tuhan melihat bukan hanya apa yang kita lakukan, tapi mengapa kita melakukannya. Seseorang bisa melakukan hal yang baik, tapi kalau motivasinya salah, misalnya untuk pujian, pengakuan, atau keuntungan, maka nilai rohaninya hilang.

Orang yang tulus adalah orang yang dipimpin oleh Roh Kudus, bukan oleh ambisi pribadi. Ia melayani dengan kasih, memberi dengan sukacita, dan menolong tanpa pamrih, sebab ia sadar semua yang ia lakukan adalah untuk Tuhan.

Bagaimana Cara Hidup Tulus dan Murni dalam Motif?

- Tanyakan motivasi sebelum bertindak. *“Apakah ini untuk Tuhan, atau untuk diriku?”*
- Lakukan segalanya dengan kasih. Ketulusan tidak butuh tepuk tangan, karena upahnya dari Tuhan.
- Latih diri untuk melayani tanpa sorotan. Saat kita bisa memberi atau menolong tanpa diketahui orang, kita sedang melatih ketulusan hati.

Ketulusan adalah roh penyembahan sejati. Ketika kita hidup murni dan ikhlas, Tuhan senang, dan hadirat-Nya mudah mengalir. Hati yang tulus adalah altar di mana api Roh Kudus menyala tanpa henti.

Evaluasi:

- a. Apa hal yang paling menantang bagi kamu untuk tetap jujur dan tulus dalam kehidupan sehari-hari?
- b. Bagaimana kamu bisa menjaga hati tetap bersih dari kepahitan dan kepalsuan minggu ini?
- c. Dalam hal apa kamu perlu membiarkan Roh Kudus membentuk integritasmu lebih dalam?

Penutup:

Hidup tulus hati dan berintegritas adalah kehidupan yang sejati di hadapan Tuhan. Ketulusan membuka jalan bagi hadirat-Nya, dan integritas membuat hidup kita dipercaya-Nya. Roh Kudus ingin membentuk umat yang murni, jujur, dan dapat dipercaya — karena hanya orang yang demikian yang dapat berdiri di hadapan Allah dan membawa kemuliaan-Nya di bumi.

Mari kita berkata seperti Daud: *“Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku; ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku.”* (Mazmur 139:23). Kiranya setiap hari hidup kita menjadi ibadah yang tulus dan kesaksian yang jujur, supaya dunia melihat Kristus hidup di dalam kita.

Action:

- a. Mulailah hari dengan doa sederhana: “Tuhan, tolong aku hidup jujur dan tulus hari ini.”

- b. Pilih kejujuran daripada kenyamanan. Saat dihadapkan pada pilihan untuk berbohong kecil atau jujur, pilih tetap benar walau risikonya tidak enak.
- c. Tepati Janji dan komitmenmu
- d. Lakukan satu kebaikan tanpa diketahui orang. Berilah, tolonglah, atau doakan seseorang tanpa menceritakannya kepada siapa pun.
- e. Periksa motivasi hati sebelum melayani atau membantu
- f. Pastikan semua yang kamu lakukan bukan untuk pujian manusia, tapi untuk Tuhan.
- g. Minta Roh Kudus mengoreksi hati kita tiap malam. Sebelum tidur, berdoalah:
"Roh Kudus, tunjukkan jika ada hal yang tidak tulus dalam hidupku hari ini."